

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Jadi fokus penelitian kualitatif bukan pada pembuktian teori yang sudah ada. Adapun landasan teori biasanya sekedar digunakan sebagai penopang fokus penelitian. Peneliti memilih metode kualitatif dikarenakan penelitian tersebut mengangkat sebuah fenomena yang berkembang dimasyarakat yaitu masalah rendahnya minat penggunaan pembiayaan *mudarabah* dengan studi kasus di BMT Sahara Kauman Tulungagung. Penelitian ini berangkat dari data yang sudah didapatkan peneliti bukan hanya sekedar teori saja. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dan informasi melalui wawancara, studi lapangan dan konsultasi. Hal ini dilakukan untuk memperkuat keabsahan data penelitian.

Bedasarkan dari tujuan peneliti maka jenis pendekatan yang digunakan adalah menggunakan pendekatan deskriptif yang didasarkan pada pernyataan keadaan dan ukuran kualitas (bersifat non statistik) yaitu melaporkan data dengan menjabarkan, menerangkan, memberikan gambaran dan mengklasifikasikannya serta mengintreprestasikan data yang terkumpul secara apa adanya.

Pada bab ini akan dijelaskan secara berturut-turut mengenai metode yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi: rancangan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

A. Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang memiliki karakteristik tertentu dalam kehidupan manusia

yang dinamakan variabel.⁶³ Dengan pendekatan ini peneliti ingin melakukan penelitian dengan latar belakang alamiah atau sesuai dengan konteks yang ada. Peneliti mengarah pada kenyataan-kenyataan yang berhubungan dengan factor-faktor penyebab rendahnya minat penggunaan pembiayaan midarabah (studi kasus BMT Sahara Tulungagung),

Bedasarkan penelitian di atas, peneliti deskriptif merupakan penelitian yang berusaha memaparkan berupa kata-kata tertulis yang disusun berdasarkan data lisan, data perilaku dan dokumen yang bisa dipahami secara konteks yang berhubungan dengan informasi yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian karya ilmiah.

B. Kehadiran Penelitian

Sesuai dengan jenis peneliti lakukan, untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Sehingga, kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.⁶⁴

Dengan kata lain, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mengkaji lebih mendalam tentang rumusan masalah yang dibahas. Peneliti akan melakukan observasi langsung, melakukan wawancara dengan karyawan, pimpinan BMT Sahara Tulungagung.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian dilakukan Adapun lokasi penelitian dilakukan pada BMT Sahara Tulungagung yang memiliki kantor pusat yang beralamatkan di Ruko Kembang Sore No. 2.A Desa Bolorejo Kecamatan Kauman Tulungagung . Alasan peneliti memilih lokasi tersebut merujuk pada tujuan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor penyebab rendahnya minat penggunaan pembiayaan mudharabah di BMT Sahara Tulungagung. Saya tertarik dari sekian banyak BMT ada salah satu BMT

⁶³Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 24

⁶⁴J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 4

yang masih tetap bertahan menggunakan pembiayaan mudarabah. Walau dalam hal pembiayaan mudarabah masih rendah peminatnya.

D. Sumber Data

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana data itu diperoleh.⁶⁵ Maka sumber data adalah asal darimana data itu diperoleh dan didapatkan oleh peneliti baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

Menurut Lorfland dan Lorfland dalam buku Tanzeh, dalam penelitian kualitatif “Sumber data terdiri dari data utama dalam bentuk kata-kata atau ucapan atau perilaku orang-orang yang diamati dan diwawancara.”⁶⁶ Sedangkan karakteristik dari data pendukung berada dalam bentuk non manusia artinya data tambahan dalam penelitian ini dapat berbentuk surat-surat, daftar hadir, ataupun segala bentuk dokumentasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.⁶⁷ Adapun sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel bertujuan (*purposive sample*) maksudnya ialah menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer.

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan.⁶⁸ Yang termasuk sumber data primer adalah:

- a. Person, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan. Dalam sumber data ini yang termasuk informan adalah manajer pelaksana dari BMT Sahara Tulungagung sebagai sohibul maal dan mudhorib.

⁶⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129

⁶⁶Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal.131

⁶⁷J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal.107

⁶⁸Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 kuantitatif dan kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hal. 128

- b. Place, yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
- c. Paper, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain. Data ini diperoleh melalui dokumen yang berupa buku yang diperoleh dari BMT Sahara Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan wawancara. Untuk penjabarannya peneliti mengemukakan sebagai berikut :

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu, wawancara yang tak berstruktur sering juga di sebut wawancara mendalam.⁶⁹

Wawancara, yang akan dilakukan peneliti yakni mengadakan wawancara dengan pihak dari tempat atau lokasi sebagai lokasi penelitian yaitu di BMT Sahara Tulungagung. Sehingga peneliti tertarik untuk medalami terkait faktor-faktor penyebab rendahnya minat penggunaan pembiayaan mudarabah di BMT Sahara Tulungagung.

F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisa adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Tafsiran atau interprestasi artinya memberikan makna pada analisis, menjelaskan pola atau kategori, mencari hubungan antara berbagai konsep Adapun cara yang digunakan dalam teknik analisis data adalah:⁷⁰

- a. Reduksi data adalah data yang diperoleh di lapangan kemudian ditulis oleh peneliti dan berisi uraian atau laporan yang terperinci. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai hasil

⁶⁹Suharsimi, Proposal Penelitian Suatu Praktek. (Jakarta:Rineka Cipta, 2002), hal. 25.

⁷⁰*Ibid.*, hal. 25.

pengamatan, dan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila data diperlukan.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Di dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

c. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan observasi maupun dokumentasi yang berkaitan dengan faktor-faktor realisasi pembiayaan mudharabah dan murabahah di BMT Sahara Tulungagung.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk memperoleh data yang nilai keabsahannya mempunyai validitas, maka peneliti melakukan usaha-usaha sebagai berikut:

1. Perpanjangan kehadiran

Peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Disini peneliti tidak hanya sekali dua kali atau tiga kali, akan tetapi peneliti sesering mungkin datang untuk mendapatkan informasi.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar itu untuk keperluan pengecekan atau suatu pembandingan terhadap data itu. Peneliti berusaha mengkaji data dengan mengkaji beberapa sumber dan metode serta

peneliti mengadakan pengecekan dengan teori yang dikemukakan para ahli. Peneliti menerapkan triangulasi dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara juga suatu dokumen yang berkaitan⁷¹.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap atau prosedur penelitian dilakukan berdasarkan pada prinsip-prinsip yang terdapat dalam metode penelitian ilmiah. Adapun tahap-tahap umum yang berlaku untuk sebuah penelitian secara garis besarnya adalah:⁷²

- a. **Research Planning.** Merupakan perencanaan untuk penelitian. Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan data atau buku-buku yang berkaitan dengan peran dan manajemen pembiayaan mudhorobah sera pandangan umum masyarakat terkait pembiayaan mudhorobah. Pada tahap ini juga sudah mulai menyusun proposal dan kemudian diseminarkan sampai pada proses selanjutnya proposal penelitian pada dosen pembimbing.
- b. **Data Collecting** adalah kegiatan mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode wawancara, dokumentasi dan observasi.
- c. **Data Analiting** yakni fase pengolahan data hasil riset kegiatan analisa. Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga mudah dipahami.
- d. **Research Reporting.** Tahap ini merupakan tahapan terakhir dari proses penelitian yang peneliti lakukan. Dan pada tahap ini hasil temuan yang sudah didapat akan peneliti tulis dalam bentuk skripsi.

⁷¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 330

⁷²Aji Damanuri, *Metodologi Penelitian Muamalah*. (Yogyakarta:Stain Press)